

**ANALISIS KELAYAKAN USAHA LAUNDRY
(Studi Kasus : Chitra Laundry di Gagak Sipat, Ngemplak,
Boyolali)**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan program studi Strata 1
Jurusan Teknik Industri Fakultas Teknik**

Oleh:

HUDI MARHABAN

D600000128

**JURUSAN TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN

ANALISIS KELAYAKAN USAHA LAUNDRY

(Studi Kasus : Chitra Laundry di Gagak Sipat, Ngemplak, Boyolali)

PUBLIKASI ILMIAH

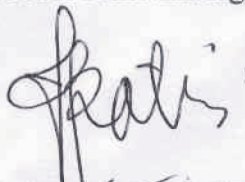
Oleh :

HUDI MARHABAN

D600000128

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh :

Dosen Pembimbing,



(Dr. Ir. Indah Pratiwi, ST. MT)

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS KELAYAKAN USAHA LAUNDRY

(Studi Kasus : Chitra Laundry di Gagak Sipat, Ngemplak, Boyolali)

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

Oleh :

HUDI MARHABAN

D600000128

Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji
Fakultas Teknik
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari 15 April 2019
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

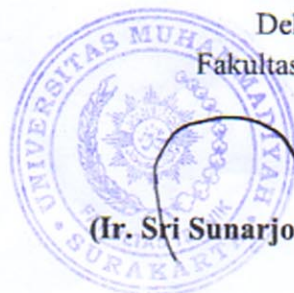
Dewan Penguji:

1. Dr. Ir. Indah Pratiwi, ST., MT
(Ketua Dewan Penguji)
2. Munajat Tri Nugroho, ST., MT., Ph.D
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Ir. Much. Djunaidi ST., MT
(Anggota II Dewan Penguji)

(*Indah Pratiwi*)
(*Munajat Tri Nugroho*)
(*Much. Djunaidi*)

Mengetahui,

Dekan
Fakultas Teknik



(Ir. Sri Sunarjono, M.T., Ph.D)

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa Naskah Publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka saya akan pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 15 April 2019

Yang menyatakan,



HUDI MARHABAN
D600000128

ANALISIS KELAYAKAN USAHA LAUNDRY **(Studi Kasus : Chitra Laundry di Gagak Sipat, Ngemplak, Boyolali)**

Abstraksi

Perubahan gaya hidup dan tuntutan ekonomi pada zaman modern seperti sekarang ini, menuntut agar seseorang dapat mengatur waktunya se-efisien mungkin, baik dalam urusan pribadi maupun pekerjaan mereka. Perubahan yang demikian menyebabkan adanya tuntutan kepraktisan dalam menjawab kebutuhan pribadi mereka, misalnya dalam hal mencuci pakaian dan menyetrika. Dengan adanya hal ini, maka perlahan-lahan mulai berkembanglah suatu pelayanan jasa yang memberikan kemudahan dalam hal pencucian pakaian, yang disebut dengan Jasa *Laundry*. Analisa studi kelayakan usaha ini bertujuan untuk mengetahui apakah usaha *laundry* tersebut layak untuk dijalankan dan mengetahui jangka waktu pengembalian modal dan tingkat keuntungan yang didapat. Pembukaan usaha laundry & dry clean didasarkan pada penilaian berbagai aspek studi kelayakan yang meliputi aspek pasar, aspek teknik, aspek hukum, aspek manajemen, aspek lingkungan dan aspek finansial. Dan juga dilakukan survey dengan menyebarkan kuesioner untuk menentukan layak atau tidak pendirian usaha tersebut. Berdasarkan hasil dari studi kelayakan usaha yaitu dengan *Metode Pay Back Period*, *Metode Net Present Value*, *Metode Internal Rate of Return*, Metode Profitabilitas Index maka pendirian usaha *laundry and dry clean* di daerah Gagak sipat, Ngemplak, Boyolali direkomendasikan layak untuk di jalankan.

Kata Kunci : Kelayakan Usaha, Aspek Kelayakan, Laundry.

Abstract

Changes in lifestyles and the demands of the economy in modern times, as it is today, require that one can manage their time as efficiently as possible, both in their personal and work affairs. Such changes lead to demands for practicality in answering their personal needs, for example in terms of washing clothes and ironing. With this, then a service is developed which provides convenience in terms of laundry, which is called Laundry Services. The analysis of the business feasibility study aims to determine whether the laundry business is feasible to run and know the payback period for capital and the level of benefits gained. The opening of the laundry & dry clean business is based on the assessment of various aspects of feasibility studies which cover market aspects, technical aspects, legal aspects, management aspects, environmental aspects and financial aspects. And also conducted a survey by distributing questionnaires to determine the feasibility or non-establishment of the business. Based on the results of business feasibility studies, namely the Pay Back Period Method, Net Present Value Method, Internal Rate of Return Method, Profitability Index Method then the laundry and dry clean

business establishment in the Gagak Sipat area, Ngemplak, Boyolali is recommended to be feasible to run.

Keywords: Business Feasibility, Feasibility Aspects, Laundry

1. PENDAHULUAN

Perubahan gaya hidup dan tuntutan ekonomi pada zaman modern seperti sekarang ini, menuntut agar seseorang dapat mengatur waktunya se-efisien mungkin, baik dalam urusan pribadi maupun pekerjaan mereka. Dengan semakin banyaknya kegiatan, maka beberapa urusan di dalam rumah kurang menjadi perhatian karena lelah setelah seharian beraktifitas. Kemajuan teknologi juga memberikan pengaruh terhadap gaya hidup masyarakat sekarang terutama di kota besar yang mana masyarakat menginginkan agar semua hal yang dilakukan serba praktis dan cepat. Perubahan gaya hidup yang demikian menyebabkan adanya tuntutan kepraktisan dalam menjawab kebutuhan pribadi mereka, misalnya dalam hal mencuci pakaian dan menyetrika.

Keberadaan jasa *laundry* bagi masyarakat dinamis di perkotaan terutama di daerah perumahan, kontrakan atau kos-kosan sudah merupakan gaya hidup tersendiri, bukan karena malas tetapi mereka memprioritaskan mana yang bisa didelegasikan dan mana yang bisa mereka lakukan sendiri karena faktor tenaga, waktu dan tuntutan hidup. Daerah Gagak sipat banyak sekali perumahan, sehingga banyak ibu rumah tangga yang bekerja, karyawan kantor yang tentunya sibuk dengan aktifitas masing-masing sehingga tidak memiliki waktu yang cukup untuk mencuci pakaian mereka. Oleh karena tingginya kebutuhan orang dengan jasa *laundry* itulah yang menyebabkan bisnis *laundry* berkembang pesat pada lingkungan masyarakat umum, tidak terkecuali di daerah Gagak Sipat, Ngemplak, Boyolali.

Berdasarkan latar belakang diatas dengan mempertimbangkan pelaku bisnis *laundry* yang sudah berkembang sebelumnya, maka penulis ingin mengetahui prospek ke depan atas manfaat, keuntungan dan kerugian dari pendirian usaha *laundry* di lingkungan Gagak Sipat, Ngemplak, Boyolali.

Namun untuk mendirikan usaha ini diperlukan suatu perencanaan yang matang agar usaha *laundry* dapat bertahan lama dan tidak terjadi kerugian.

2. METODE

Objek dalam penelitian ini dilakukan pada Chitra Laundry yang beralamatkan di desa Banarjo RT 2 RW 5 Gagak Sipat, Ngemplak, Boyolali Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah Memberikan pengetahuan kepada penulis tentang permasalahan yang terkait dengan pendirian dan pengembangan usaha laundry. Dapat dijadikan sebagai acuan atau referensi oleh pemilik usaha Chitra Laundry dalam menjalankan dan mengembangkan usahanya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

3.1.1 Aspek Teknik

Evaluasi aspek teknik ini mempelajari kebutuhan-kebutuhan teknik usaha yang meliputi :

Tabel 1 Peralatan utama

No.	Nama	Type/Ukuran	Unit
1	Mesin Cuci	LG Inverter Directdrive WD-M.8070TD	2
2	Mesin Pengering / Dryer	Electrolux RD62155W	1
3	Setrika Uap	Boiler 15Ltr 2 Kepala Setrika	1
4	Etalase Kaca	2 m X 0,5 m X 2 m (p*l*t)	2

Tabel 2 Perlengkapan Pendukung

No.	Nama Barang	Unit
1	Timbangan Digital	1
2	Hanger Baju	12
3	Jepit Pakaian	12
4	Botol Spray	2
5	Ember	3
6	Karajang Baju	5
7	Meja Setrika	2
8	Kursi	3
9	Kursi Pelanggan	1
10	Buku Nota	1
11	Bolpoin	4
12	Dispenser	2
13	Kalkulator	2
14	Staples	1

15	Neon Box	1
16	Tv	1
17	Xbanner / Spanduk	2
18	Kipas Angin	1

Tabel 3 Bahan Baku Yang Digunakan

No.	Nama	Jumlah
1	Detergen Cair	35 Lt
2	Pewangi	15 Lt
3	Pelembut Pakaian	5 Lt
4	Plastik	2 pack
5	Listrik	163 kwh

Penentuan Jam Operasi

Dengan sistem kerja satu shift maka dalam hal ini Chitra Laundry menyediakan waktu jam kerja 10 jam/hari dari pukul 07.30 – 17.30 Wib.

Analisis Pesaing

Pesain atau kompetitor merupakan factor penting dalam menyusun keberhasilan pemasaran, persaingan dalam usaha ini memang sudah sangat banyak baik oleh laundry-laundry kecil hingga laundry yang lebih besar. Dengan berbekalnya pelayanan yang baik serta harga terjangkau, usaha ini diyakini dapat memiliki market *growth* yang tinggi. Terlebih potensi pasar untuk jasa laundry ini sangat besar, sehingga dengan memberikan pelayanan yang baik konsumen potensial akan didapatkan dan meningkatkan tingkat pertumbuhan pasar dari laundry ini.

Tabel 4 Analisis Pesaing

Pesaing	Keunggulan	Kelemahan
Griya Laundry	Harga murah	Tempat agak masuk
Berkah Laundry	Parkir luas	Laundriyan minimal jadi dalam 2 hari
		Tempatnya sempit
Ar Raun Laundry	Tampilan menarik	Sering tutup
Star Laundry	Harga murah	Pencucian dengan mesin pintu atas
	Pengerjaan cepat	Parkir sempit

Jika dilihat dari pesaing, Chitra Laundry punya kesamaan dan punya kelebihan yang justru tidak dimiliki oleh laundry lainnya, seperti adanya mesin pengering, parkir mudah dan luas serta tampilan menarik dan harga murah sehingga masih mampu untuk bersaing dalam memperoleh calon pelanggan.

3.1.2 Aspek Lokasi

Lokasi Chitra Laundry terletak di Desa Gagak Sipat, Ngemplak, Boyolali. Selain lokasi laundry yang relatif berjarak dekat dengan banyak perumahan, jalan di depan laundry adalah jalur menuju Solo. Sehingga semua lapisan masyarakat baik mahasiswa, PNS, karyawan swasta, pekerja kantoran, TNI, karyawan pabrik, pengusaha dan lain-lain yang aktivitas setiap harinya melewati jalan tersebut. Dengan kondisi tersebut akan memudahkan calon konsumen untuk menggunakan jasa Chitra Laundry karena akses yang searah dengan perjalanan kerja, baik waktu berangkat maupun waktu pulang.

3.1.3 Aspek Produksi / Operasi

Kualitas pelayanan yang baik di suatu usaha laundry merupakan hal paling utama dalam memberikan kepuasan kepada konsumen. Kualitas pelayanan yang baik juga dapat memberikan citra yang baik pada usaha laundry, kualitas pelayanan dapat dilihat dari dimensi kehandalan, koresponsifan, jaminan, empati dan lain-lain. Keunggulan yang ditawarkan Chitra Laundry :

- 1) Tempat yang nyaman dan parkir yang luas.
- 2) Pelayanan yang cepat, cermat dan memuaskan (mengutamakan kualitas).
- 3) Harga kompetitif atau terjangkau.
- 4) Menggunakan bahan-bahan yang tidak menimbulkan kerusakan warna atau bahan pakaian.
- 5) Tersedia area basah dan kering sehingga tidak mengganggu proses pengeringan dan proses setrika.
- 6) Tersedia setrika uap yang dapat digunakan untuk menyetraka dari bahan khusus.
- 7) Sabun yang digunakan berkualitas.
- 8) Menggunakan pewanggi yang tahan lama.
- 9) Pelayanan satu hari jadi.

- 10) Pelayanan antar jemput.
- 11) Pencucian tidak dicampur.
- 12) Kontrol kepemilikan baju yang baik sehingga tidak ada baju yang hilang atau tertukar.

3.1.4 Aspek Pasar

Lokasi yang berdekatan dengan banyak perumahan, Chitra laundry memiliki segmentasi utama ibuibu perumahan yang kebanyakan bekerja, mahasiswa, karyawan dan masyarakat umum.

Sebagai gambaran mengenai jumlah ibu-ibu pekerja, mahasiswa, karyawan dan masyarakat umum yang ada disekitaran Chitra laundry sebagai berikut :

- 1) Azhima Resort and Convention dan Agago Kost 100 orang
- 2) Perum Chandra Indah 500 orang
- 3) Perum Pondok Baru Permai 300 orang
- 4) Perum Permata Garden dan Pesona Alam 400 orang
- 5) Perum Puri Pratama II 100 orang
- 6) Perum Puri Pratama I dan asabri 800 orang
- 7) Perum Quality Garden 100 orang
- 8) Masyarakat umum 1.000 orang

3.1.5 Aspek Legalitas

Evaluasi terhadap aspek legalitas perlu dilakukan. Bagi pemilik usaha, evaluasi ini berguna antara lain untuk kelangsungan hidup usaha serta dalam rangka menyakinkan para kreditor dan investor bahwa usaha yang akan dilaksanakan tidak menyimpang dari aturan yang berlaku. Seperti diketahu dalam suatu usaha dimana bergabung banyak pihak dengan berbagai kepentingan dapat saja terjadi pelanggaran-pelanggaran terhadap kewajiban masing-masing pihak sehingga penegakan aturan menjadi penting dilaksanakan.

Apabila dipandang dari segi kepemilikan dan pendanaan, Chitra Laundry berbentuk Perusahaan Perseorangan, akan tetapi bila dipandang dari bentuk hukum yang sah, Chitra Laundry belum memilikinya. Untuk ke depan, Chitra Laundry disarankan untuk memiliki status hukum yang sah menurut peraturan

yang ada di Indonesia. Status hukum tersebut misalnya berbentuk perusahaan perseorangan, CV, PT, ataupun FA.

Dalam hal aspek legalitas ini, penulis menyarankan kepada Chitra Laundry untuk melengkapi status badan hukumnya ke dalam bentuk CV. Adapun tujuan pembentukan status hukum ke dalam bentuk CV tersebut adalah supaya ke depan dapat mempermudah dalam perolehan pinjaman di lembaga perbankan, serta kemudahan untuk menyakinkan pihak lain dalam menjalin kerja sama.

3.1.6 Aspek Manajemen

Pekerjaan dalam pengelolaan Chitra Laundry ini dapat dibagi menjadi 2 yaitu :

1) Pemilik Laundry

Pemilik laundry bertanggung jawab secara penuh terhadap pendirian dan pengembangan laundry baik secara materi maupun anggaran. Pemilik juga melakukan evaluasi setiap hari satu guna mengetahui keadaan laundry secara strategis, karena maju mundurnya laundry bergantung pada hasil keputusan dari pemilik laundry. Pengecekan harian juga dilaksanakan untuk mengetahui kendala teknis, baik alat maupun sistem pelayanan secara detail sehingga keputusan yang diambil oleh pemilik dapat dipertanggung jawabkan.

2) Karyawan Laundry

Seorang karyawan laundry harus mengetahui secara detail tentang laundry.

3.1.7 Aspek Keuangan

Harga pengguna jasa laundry sebesar Rp. 3.500;/kg. Angka tersebut didapatkan dari perbandingan beberapa laundry yang sudah berdiri sebelumnya. Chitra Laundry juga bekerjasama dengan pusat wenter dengan pembagian fee 20% untuk Chitra Laundry. Selain itu juga bekerjasama dengan laundry khusus untuk jenis karpet, sofa, tiker, tenda dan laundryan yang besar-besar dan perlu alat khusus dengan pembagian fee 20% untuk Chitra Laundry. Demi kelancaran usaha laundry, perlu dianggarkan modal kerja selama 3 bulan, sehingga modal kerja dikalikan 3 bulan yaitu Rp. 3.050.000; X 3 = Rp. 9.150.000;.

Tabel 5. Perkiraan Laba Rugi
Perkiraan Laba Rugi Chitra Laundry
1 Januari 2018 – 30 Desember 2018

A. Penjualan		104.400.000
B. Harga Pokok Penjualan		
1. Upah langsung 2 karyawan	24.000.000	
2. Biaya produksi langsung		
- Biaya detergen cair	2.880.000	
- Parfum Laundry	3.600.000	
- Pelembut pakaian	600.000	
- Plastik	1.920.000	
- Listrik	3.000.000	
- Perawatan	600.000	
- Penyusutan	5.846.000	
Jumlah harga pokok penjualan		42.446.000
C. Laba sebelum pajak		61.954.000
D. Pajak 5%		3.097.700
E. Laba bersih		58.856.300

Tabel 6. Perkiraan Arus Kas

Skema perkiraan arus kas selama 1 tahun adalah sebagai berikut :

Periode 1 Januari 2018 – 30 Desember 2018												
Uraian	Bulan 1 (Rp.)	Bulan 2 (Rp.)	Bulan 3 (Rp.)	Bulan 4 (Rp.)	Bulan 5 (Rp.)	Bulan 6 (Rp.)	Bulan 7 (Rp.)	Bulan 8 (Rp.)	Bulan 9 (Rp.)	Bulan 10 (Rp.)	Bulan 11 (Rp.)	Bulan 12 (Rp.)
Saldo Awal	165.790.188	169.943.471	174.096.754	178.250.037	182.403.320	186.556.603	190.709.886	194.863.169	199.016.452	203.169.735	207.323.018	211.476.301
Kas Masuk												
Pendapatan	8.700.000	8.700.000	8.700.000	8.700.000	8.700.000	8.700.000	8.700.000	8.700.000	8.700.000	8.700.000	8.700.000	8.700.000
Jml Kas Tersedia	174.490.188	178.643.471	182.796.754	186.950.037	191.103.320	195.256.603	199.409.886	203.563.169	207.716.452	211.869.735	216.023.018	220.176.301
Kas Keluar												
Biaya 2 karyawan	2.662.000	2.662.000	2.662.000	2.662.000	2.662.000	2.662.000	2.662.000	2.662.000	2.662.000	2.662.000	2.662.000	2.662.000
Biaya Detergen	319.440	319.440	319.440	319.440	319.440	319.440	319.440	319.440	319.440	319.440	319.440	319.440
Biaya Parfum	399.300	399.300	399.300	399.300	399.300	399.300	399.300	399.300	399.300	399.300	399.300	399.300
Biaya Pelembut	66.550	66.550	66.550	66.550	66.550	66.550	66.550	66.550	66.550	66.550	66.550	66.550
Biaya Plastik	212.960	212.960	212.960	212.960	212.960	212.960	212.960	212.960	212.960	212.960	212.960	212.960
Biaya Listrik	332.750	332.750	332.750	332.750	332.750	332.750	332.750	332.750	332.750	332.750	332.750	332.750
Biaya perawatan	66.550	66.550	66.550	66.550	66.550	66.550	66.550	66.550	66.550	66.550	66.550	66.550
Biaya Penyusutan	487.167	487.167	487.167	487.167	487.167	487.167	487.167	487.167	487.167	487.167	487.167	487.167
Jml Kas	4.546.717	4.546.717	4.546.717	4.546.717	4.546.717	4.546.717	4.546.717	4.546.717	4.546.717	4.546.717	4.546.717	4.546.717
Saldo akhir	169.943.471	174.096.754	178.250.037	182.403.320	186.556.603	190.709.886	194.863.169	199.016.452	203.169.735	207.323.018	211.476.301	215.629.584
Pendapatan tahun sekarang												49.839.396
Pajak 5%												2.491.970
Proceeds												47.347.426
Saldo Akhir												213.137.614

3.2 Pembahasan

Kelayakan Usaha

Net Present Value (NPV)

Jumlah investasi adalah Rp. 65.812.000; yang terdiri dari modal investasi sebesar Rp. 56.662.000; dan modal kerja selama 3bulan yaitu Rp. 9.150.000; (Rp. 3.050.000; X 3 bulan) yang merupakan PV dari *outlays*. Penghitungan NPV berdasarkan *discount rate* 25% yang berasal dari besarnya MARR yang perhitungannya adalah sebagai berikut :

$$\text{MARR} = \text{Suku Bunga} + \text{Faktor Resiko} + \text{Faktor Inflasi}$$

$$\text{MARR} = 10\% + 5\% + 10\%$$

$$\text{MARR} = 25\%$$

Besarnya prosentase secara keseluruhan diasumsikan sebagai berikut ini :

Suku Bunga 10% berdasarkan pada suku bunga deposito bank, hal tersebut diperlukan untuk membandingkan nilai uang untuk investasi didepositokan di bank. Sedangkan untuk fator inflasi sebesar 10% per tahun, hal tersebut berdasarkan atas angka rata-rata yang digunakan untuk kebutuhan analisis kelayakan. Faktor Resiko 5% diperlukan ketika muncul risiko dari luar, misalnya pemadaman listrik oleh PLN. Adapun perhitungan NPV dengan *discount rate* 25% adalah sebagai berikut :

Tabel 7. Perhitungan NPV atas dasar *discount rate* 25%

Tahun	<i>Proceeds</i>	DF : 25%	PV <i>Proceeds</i>
1	58.856.296	0,83	37.085.037
2	55.379.296	0,64	35.442.749
3	51.554.596	0,51	26.395.953
4	47.347.426	0,4	19.393.506
Total PV <i>Proceeds</i>			128.317.245
PV <i>Outlays</i>			65.812.000
NPV			62.505.245

Jadi NPV nya adalah : +62.505.245

Payback Period (PP)

$$\text{Payback Period} = \frac{\text{Investasi Awal}}{\text{Annual Cash Inflow}}$$
$$\text{Payback Period} = 65.812.000/53.284.404$$
$$\text{Payback Period} = 1,24 \text{ tahun}$$
$$= 1,24 \text{ tahun} < 4 \text{ tahun}$$

Profitability Index (PI)

$$\text{PI} = \frac{\text{PVproceeds}}{\text{PVoutlays}}$$
$$\text{PI} = 128.317.245/65.812.000$$
$$\text{PI} = 1,95$$

Internal Rate of Return (IRR)

Karena *proceeds* tiap tahunnya sama, maka perhitungan IRR ini bisa menggunakan *proceeds* pada tahun kapanpun, karena hasil perhitungannya juga akan menunjukkan angka yang sama pula. Dimana *proceeds* yang digunakan sebesar Rp. 58.856.296;

Adapun perhitungan IRR adalah sebagai berikut :

Investasi Rp. 65.813.000;

Proceeds yang digunakan Rp. 58.856.296;

Misal menggunakan tingkat bunga 50% (minus)

PV dari *proceeds* = $1,11 \times 58.856.296 = 65.389.345$

PV dari *outlays* = 65.813.000

NPV = -423.655

Misal menggunakan tingkat bunga 49% (plus)

PV dari *proceeds* = $1,122 \times 58.856.296 = 66.036.764$

PV dari *outlays* = 65.813.000

NPV = 223.764

Internal Rate yang sebenarnya dapat dihitung dengan mengadakan interpolasi dari hasil dua tingkat bunga (49% dan 50%) sebagai berikut :

Tabel 8. Perhitungan IRR

	Selisih Tingkat Bunga	Selisih PV	Selisih PV of <i>proceeds dan outlays</i>
	49%	66.036.764	66.036.764
	50%	65.389.345	65.812.000
Selisih	1%	223.764	224.764

$$\begin{aligned}
 (223.764/224.764) \times 1\% &= 0,99 \\
 49\% + 0,99 &= 49,99\% \\
 \text{IRR} &= 49,99\%
 \end{aligned}$$

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Dari analisa dan paparan pada bab sebelumnya maka dapat di simpulkan bahwa :

- 1) Dalam analisa kelayakan pendirian dan pengembangan usaha Chitra Laundry terdapat aspek teknik, aspek lokasi, aspek produksi/operasi, aspek pasar, aspek legalitas, aspek manajemen dan aspek finansial.
- 2) Dari hasil analisa aspek financial maka di dapatkan uji kelayakan usaha sebagai berikut :

Payback Period = $1,24 < 4$ tahun

NPV = +62.505.245

PI = $1,95 > 1$

IRR = $49,9\% > 25\%$

Sehingga usaha Chitra Laundry dapat di katakan layak untuk didirikan dan dikembangkan di Gagak Sipat, Ngemplak, Boyolali.

4.2 Saran

- 1) Dengan kesimpulan uji kelayakan tersebut, maka Chitra laundry harus mempertahankan fasilitas bahkan harus meningkat agar income dan keuntungan meningkat juga.
- 2) Perlu adanya peningkatan kualitas pelayanan pada pelanggan baik dari segi jasa cucian dan setrikaan maupun dari segi pelayanan pelanggan.
- 3) Menambah promosi atau iklan serta meningkatkan fasilitas antar jemput gratis, sehingga omset juga lebih cepat meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Husnan, Suad, Suwarsono. 1997. *Studi Kelayakan Proyek. Amp.* Yogyakarta : YKPN.
- Bagus Handoko, Haryo. 2009. *Sukses Wirausaha Laundry di Rumah.* Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Mukharomah, Wulyoto, Sri. 1998. *Studi Kelayakan Bisnis.* Surakarta : UMS Prers.
- Musrofi, M. 2004. *Kunci Sukses Berwirausaha.* Jakarta : PT Elexmedia Komputindo,.
- Ibrahim, Yacob. 1998. *Studi Kelayakan Bisnis.* Jakarta : Rineka Cipta.
- Kasmir dan Jakfar. 2003. *Studi Kelayakan Bisnis.* Jakarta : Prenada Media.
- Umar, Husein. 1997. *Studi Kelayakan Bisnis.* Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.